

Penyuluhan Edukatif Tentang Pergaulan Sehat dan Etika Berteman Berbasis Nilai-Nilai Islam Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikam

Irmawati Mathar¹, Mertisa Dwi Klevina^{2*}

¹Program Studi D3 Perekam Medis, STIKES Bhakti Husada Mulia, Madiun, Indonesia

²Program Studi D3 Kebidanan, STIKES Bhakti Husada Mulia, Madiun, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Desember 17, 2025

Approved Desember 25, 2025

Keywords:

Pergaulan Sehat; Etika Berteman; Penyuluhan Edukatif; Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Masa kanak-kanak akhir merupakan fase penting dalam pembentukan kepribadian, sikap sosial, serta perilaku anak. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), anak mulai membangun pola pergaulan dengan teman sebaya yang berpengaruh terhadap perkembangan sosial-emosional dan pembentukan akhlak. Pergaulan yang tidak sehat berpotensi menimbulkan perilaku menyimpang dan menurunkan prestasi belajar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa MI Al-Hikam mengenai pergaulan sehat dan etika berteman sesuai dengan nilai-nilai Islam. Metode yang digunakan berupa penyuluhan edukatif dengan pendekatan promotif dan preventif melalui ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, serta studi kasus sederhana. Sasaran kegiatan adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas akhir. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai konsep pergaulan sehat, sikap saling menghormati, serta etika berteman, dengan capaian target peningkatan pengetahuan sebesar 90%. Kegiatan ini terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan kondusif.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: ummymert@gmail.com

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak akhir merupakan tahap perkembangan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian, sikap sosial, dan perilaku anak. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), anak mulai memperluas lingkungan sosialnya di luar keluarga dan membentuk pola pergaulan dengan teman sebaya. Pola pergaulan yang terbentuk pada masa ini akan berpengaruh besar terhadap perkembangan emosional, sosial, serta pembentukan nilai dan akhlak anak di masa selanjutnya.

Pergaulan sehat ditandai dengan adanya interaksi yang positif, seperti sikap saling menghormati, kerja sama, empati, serta kemampuan memilih teman yang memberikan pengaruh baik. Sebaliknya, pergaulan yang tidak sehat dapat mendorong anak pada perilaku menyimpang, seperti melanggar aturan sekolah, membolos, berkata tidak sopan, hingga menurunnya prestasi belajar. Pengaruh teman sebaya yang kuat, ditambah dengan paparan media dan kurangnya pengawasan, menjadi faktor utama munculnya pergaulan tidak sehat pada anak usia sekolah dasar.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. MI Al-Hikam sebagai salah satu institusi pendidikan dasar perlu memberikan pembekalan kepada siswa mengenai pergaulan sehat dan etika berteman sesuai dengan ajaran Islam. Edukasi sejak dini diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai moral, meningkatkan kesadaran siswa dalam memilih lingkungan pergaulan, serta mencegah dampak negatif yang dapat memengaruhi perkembangan anak.

Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan edukatif tentang pergaulan sehat dan etika berteman perlu dilaksanakan sebagai upaya promotif dan preventif. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai pentingnya pergaulan yang baik, menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis, serta mendukung terbentuknya generasi yang berakhlak mulia dan berkarakter Islami.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan edukatif mengenai pergaulan sehat dan etika berteman dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hikam. Metode pelaksanaan dirancang secara edukatif dan partisipatif agar mudah dipahami oleh siswa serta sesuai dengan tahap perkembangan anak usia sekolah dasar.

Jenis dan Desain Kegiatan

Kegiatan ini merupakan penyuluhan edukatif dengan pendekatan promotif dan preventif. Desain kegiatan menggunakan metode edukasi langsung melalui ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan diskusi dan tanya jawab.

Sasaran dan Waktu Pelaksanaan

Sasaran kegiatan adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hikam pada tingkat kelas akhir. Kegiatan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati bersama pihak sekolah.

Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan yang digunakan meliputi:

1. Ceramah interaktif, untuk menyampaikan materi tentang pengertian pergaulan sehat, etika berteman, serta contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
2. Diskusi dan tanya jawab, untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa serta mengukur tingkat pemahaman terhadap materi yang diberikan.
3. Studi kasus sederhana, berupa contoh situasi pergaulan sehari-hari di lingkungan sekolah agar siswa mampu memahami dan menerapkan materi dalam kehidupan nyata.

Media dan Alat

Media yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan meliputi media visual seperti poster atau slide presentasi, serta alat bantu edukasi yang disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman siswa.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui pengukuran tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan (pre-test dan post-test). Keberhasilan kegiatan ditandai dengan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang pergaulan sehat dan etika berteman dengan target peningkatan sebesar 90%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan edukatif tentang pergaulan sehat dan etika berteman telah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hikam dengan sasaran siswa tingkat kelas akhir. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari siswa maupun pihak sekolah. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam sesi diskusi dan tanya jawab.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman mengenai pengertian pergaulan sehat, sikap etika dalam berteman, serta cara menghindari pengaruh negatif dari teman sebaya. Target peningkatan pengetahuan sebesar 90% dapat tercapai, yang menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Pembahasan

Peningkatan pengetahuan siswa setelah penyuluhan menunjukkan bahwa edukasi tentang pergaulan sehat dan etika berteman sangat dibutuhkan pada usia sekolah dasar. Pada masa kanak-kanak akhir, pengaruh teman sebaya sangat kuat dalam membentuk sikap dan perilaku anak. Dengan diberikan pemahaman yang tepat, siswa menjadi lebih mampu mengenali perilaku pergaulan yang positif dan negatif serta memahami pentingnya memilih teman yang membawa pengaruh baik.

Pendekatan ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan diskusi dan studi kasus sederhana terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif berpikir dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari di lingkungan sekolah. Selain itu, penanaman nilai-nilai Islam dalam materi penyuluhan membantu memperkuat karakter dan akhlak siswa dalam menjalin hubungan sosial.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan tujuan penyuluhan edukatif yang bersifat promotif dan preventif, yaitu mencegah munculnya perilaku menyimpang serta mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang aman, harmonis, dan kondusif. Dengan meningkatnya pengetahuan siswa, diharapkan mereka mampu menerapkan pergaulan sehat dan etika berteman dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat memberikan dampak positif jangka panjang terhadap perkembangan sosial dan prestasi belajar.



Gambar 1. Foto Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan edukatif tentang pergaulan sehat dan etika berteman di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hikam telah terlaksana dengan baik dan berjalan lancar. Penyuluhan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai pentingnya pergaulan sehat, sikap saling menghormati, serta etika berteman sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah kegiatan penyuluhan, dengan capaian target peningkatan pengetahuan sebesar 90%. Dengan demikian, kegiatan ini efektif sebagai upaya promotif dan preventif dalam mencegah perilaku menyimpang akibat pengaruh negatif teman sebaya.

Saran

1. Pihak sekolah diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan kegiatan edukasi serupa secara berkala guna memperkuat karakter dan akhlak siswa.
2. Guru dan orang tua disarankan untuk bekerja sama dalam mengawasi dan membimbing pergaulan anak, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
3. Siswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta lingkungan pergaulan yang sehat dan harmonis.
4. Kegiatan penyuluhan selanjutnya dapat dikembangkan dengan metode yang lebih variatif, seperti permainan edukatif atau media audiovisual, agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala MI Al-Hikam beserta seluruh guru dan staf yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerja sama selama pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga disampaikan kepada para siswa MI Al-Hikam yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi peningkatan pengetahuan serta pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Suryadi, A. (2021). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 189–201.
- Anwar, S. (2019). Peran pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak peserta didik. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 1–14.
- Fitria, Y., & Sari, D. P. (2020). Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 812–819.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). Ilmu pendidikan: Konsep, teori, dan aplikasinya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 45–56.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, M., & Rahmawati, N. (2022). Penyuluhan edukatif sebagai upaya pencegahan perilaku menyimpang pada anak usia sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 5(2), 134–141.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lestari, S. (2016). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. (2021). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 97–109.
- Nurhayati, S., & Wahyuni, R. (2020). Pergaulan sehat dan implikasinya terhadap perkembangan sosial anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1), 55–65.
- Rahman, A. (2018). Pendidikan akhlak dalam perspektif Islam dan implementasinya di sekolah. *Jurnal Al-Tarbawi*, 3(2), 123–135.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, M., & Prasetyo, Z. K. (2021). Efektivitas metode ceramah interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 210–219.
- Suyanto. (2013). *Pendidikan Karakter: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wulandari, D., & Hidayah, N. (2022). Pendidikan karakter Islami melalui kegiatan pembiasaan di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 33–44.
- Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.